

FAKTOR PERILAKU DAN LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KECACINGAN

(Studi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Dawungan Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri)

Dwi Kurniasih,¹ Mifbakhuddin,¹ Ratih Sari Wardani¹

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Latar belakang : Kecacingan merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit berupa cacing. Beberapa faktor yang menyebabkan kejadian kecacingan yaitu faktor lingkungan dan faktor perilaku. Infeksi kecacingan umumnya terjadi pada anak dan Balita, prevalensi kecacingan di Indonesia bervariasi antara 2,5% hingga 62%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor perilaku dari kebiasaan anak memakai alas kaki, anak bermain di tanah, kebiasaan ibu mencuci tangan, kebiasaan anak mencuci tangan, kebiasaan ibu memotong kuku, kebiasaan anak memotong kuku dan faktor lingkungan dari jenis lantai dan jenis jamban yang berhubungan dengan kejadian kecacingan. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan sampel 33 anak usia 4-5 tahun. **Hasil :** Balita yang memiliki kebiasaan memakai alas kaki yang kurang baik 15,2%, Balita yang memiliki kebiasaan bermain di tanah yang kurang baik 51,5%, ibu yang memiliki kebiasaan mencuci tangan yang kurang baik 15,2%, Balita yang memiliki kebiasaan mencuci tangan yang kurang baik 33,3%, ibu yang memiliki kebiasaan memotong kuku yang kurang baik 27,3%, Balita yang memiliki kebiasaan memotong kuku yang kurang baik 51,5%, jenis lantai tanah 12,1%, dan jenis jamban cemplung 6,1%. Balita yang positif kecacingan sebanyak 21,2%. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara kebiasaan mencuci tangan anak, memotong kuku anak, jenis lantai, jenis jamban dengan kejadian kecacingan dan tidak ada hubungan antara kebiasaan memakai alas kaki, kebiasaan anak bermain di tanah, mencuci tangan ibu, memotong kuku ibu dengan kejadian kecacingan pada anak Balita di Desa Dawungan. **Kata kunci :** Kecacingan, Lingkungan, Perilaku.

Abstract

Background: Worms is a infectious disease caused by parasites in the form of worm. Some factors that cause the incidence of worms is a environment factors and behavior factors. Worm infections generally occur in children and toddlers, the prevalence of worms in Indonesia varies between 2.5% to 62%. The purpose of this study was to determine the behavioral factors of the habits of children wearing footwear, children playing on the ground, the habits of mothers to wash their hands, habits of children to wash their hands, habits of cutting nails, habits of children to cut nails and environmental factors of type of floor and type of toilet with the incidence of worms. **Method:** This type of research is analytic observational with a cross sectional approach and a sample of 33 children aged 4-5 years. **Results:** Toddlers who have the habit of wearing bad footwear 15.2%, toddlers who have a habit of playing on poor soil 51.5%, mothers who have 15.2% poor hand washing habits, toddlers who have hand washing habits 33.3% less good, mothers who have bad nail cutting habits 27.3%, Toddlers who have bad nail cutting habits 51.5 %, 12.1% soil type, and cemplung 6 latrines , 1%. Toddlers who were infected with helminthiasis were 21.2%. **Conclusion:** There is a relationship between children's hand washing habits, cutting children's nails, type of floor, type of latrine with the incidence of helminthiasis and there is no relationship between the habit of wearing footwear, the habit of children playing on the ground, washing their hands, cutting the nails of mothers with the incidence of helminthiasis in children under five Dawungan Village. **Keywords:** worms, environment, behavior